

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Seiring dengan perkembangan teknologi penggunaan media untuk belajar yang berdasarkan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran telah dilakukan, seperti yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya diantaranya penelitian berikut ini:

Penelitian pertama dilakukan oleh Lukitawati (2014) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis TIK Melalui Pendekatan SAVI Pada Geometri Transformasi Pada Peserta didik Kelas 7 SMP Mahad Islam Pekalongan”. Hasil dari penelitian ini adalah perkembangan TIK dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari geometri. Perbedaan penelitian ini terhadap penelitian peneliti adalah penelitian ini mengkaji perkembangan TIK dalam pembelajaran matematika materi geometri, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada pembelajaran tahsin.

Penelitian kedua dilakukan oleh Harun (2015) yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi memiliki dampak yang baik dan efektif bila diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Kesamaan antara penelitian dan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji penggunaan media teknologi, informasi dan komunikasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian ini berfokus pada

pembelajaran pendidikan agama Islam secara umum, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada pembelajaran tahsin.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Gunawan (2016) yang berjudul “Pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi melalui pemanfaatan media pendidikan pada pembelajaran IPS SD”. Hasil penelitian adalah keberadaan teknologi, informasi dan komunikasi dapat memberikan informasi yang jelas kepada peserta didik dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian dilakukan pada pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar, sedangkan penelitian difokuskan pada pembelajaran tahsin di tingkat sekolah menengah pertama.

Penelitian keempat dilakukan oleh Muammar & Suhartina (2018) yang berjudul “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akhlak Akidah”. Hasil dari penelitian ini adalah peserta didik sangat termotivasi untuk belajar dengan menggunakan media teknologi, informasi dan komunikasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian ini tidak menitikberatkan pada minat pembelajaran akhlak dan akidah melainkan pada peran media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran Tahsin.

Penelitian kelima dilakukan oleh Silpiani (2018) yang berjudul "Penggunaan Aplikasi Skype Virtual Learning dalam Tahsinul Al-Qur'an, Studi Kasus Bimbingan Al-Usmami". Hasil dari penelitian ini adalah teknologi, informasi dan komunikasi dalam hal ini aplikasi Skype dapat mempermudah pembelajaran jarak jauh dan meminimalkan biaya. Perbedaan penelitian ini

dengan penelitian adalah peneliti menggunakan media informasi dan komunikasi umum yang digunakan oleh guru dan tidak secara khusus, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi khusus yaitu Skype dan pembelajaran virtual.

Penelitian keenam dilakukan oleh Maulana (2019) yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, informasi dan komunikasi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran dengan media berbasis teknologi, informasi dan komunikasi dapat meningkatkan efektivitas hasil belajar peserta didik di tingkat sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini adalah mengkaji efektivitas hasil belajar peserta didik SD secara umum, sedangkan penelitian penelitian mengkaji teknologi media pembelajaran, informasi dan komunikasi pada mata pelajaran tahsin.

B. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran terdiri dari kata media dan pembelajaran. Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Bila melihat dari bahasa arab media memiliki arti perantara atau penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima. Selain itu, media juga memiliki pengertian tentang suatu kondisi yang memungkinkan peserta didik mendapatkan keterampilan, pengetahuan, atau sikap, termasuk guru, buku teks, dan alat bantu. (Arsyad, 2011). Media adalah komponen dalam komunikasi sebagai penyampai informasi dari

pembawa informasi kepada penerima pesan sedangkan media pembelajaran adalah sebuah penghubung antara sumber dan penerima yang membawa informasi yang memiliki tujuan instruksional dan mengandung tujuan pembelajaran. (Daryanto, 2010).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan ilmu atau pengetahuan oleh guru kepada siswa sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam berpikir serta dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.

2. Teknologi, informasi dan komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi dalam bahasa Inggris. Teknologi, informasi dan komunikasi adalah semua proses teknologi yang memiliki hubungan dengan pengolahan informasi, pengambilan informasi, penyimpanan informasi, penyebaran informasi, pengumpulan dan penyajian informasi (Asmani, 2011). Teknologi, informasi dan komunikasi terhimpun dari dua hal, yang pertama yaitu teknologi informasi dan yang kedua yakni teknologi komunikasi. Teknologi informasi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses, penggunaan sebagai alat, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penggunaan alat untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Menurut Ananta Sannai dalam Rusman (2013) pengertian dari teknologi, informasi dan komunikasi adalah media atau alat yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan

dari satu orang ke orang lain. Menurut Kementerian Riset dan Teknologi, teknologi, informasi dan komunikasi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi atau biasa disingkat IPTEK yang mana semua teknologi selalu berkaitan dengan pengambilan informasi, pengumpulan informasi, pengolahan informasi, penyimpanan informasi, penyebaran informasi dan penyajian informasi. Menurut Ismail (2008) teknologi, informasi dan komunikasi merupakan sistem komunikasi interaktif yang dipandu oleh komputer untuk menyimpan dan menapis naskah teks, animasi, dan rangkaian informasi.

Berdasarkan pengertian diatas teknologi, informasi dan komunikasi adalah semua alat atau teknologi yang membantu dalam upaya untuk pengambilan informasi, pengumpulan informasi, pengolahan informasi, penyimpanan informasi, penyebaran informasi, dan penyajian informasi kepada orang lain.

★ Teknologi, informasi dan komunikasi Teknologi, informasi dan komunikasi mempunyai komponen-komponen pendukung. Komponen pendukung teknologi, informasi dan komunikasi adalah sebagai berikut : komputer atau sistem komputer, komunikasi serta keterampilan bagaimana menggunakan komponen tersebut (Asmani, 2011).

1. Komputer atau sistem komputer

Komputer meliputi perangkat keras atau disebut dengan *hardware*, perangkat lunak sering disebut dengan *software*, dan alat penyimpanan dengan nama lain *storage*. Sistem sebuah komputer terdiri dari

komponen berikut ini yakni komputer sebagai perangkat keras, software sebagai perangkat lunak untuk isi komputer, informasi, pemrograman sebagai bahasa pengarah atau perintah, manusia sebagai pengguna, dan komunikasi sebagai alat perantara.

2. Komunikasi

Berikut fasilitas atau alat komunikasi yang biasa dipergunakan adalah CPU *multiplexer, concentrator, modem, bridge, network card dan gateway.*

3. Keterampilan Pengguna

Keterampilan pengguna merupakan suatu yang penting karena tanpa keterampilan pengguna teknologi akan menjadi sia-sia karena tidak dapat dimanfaatkan. Sehingga kegunaan teknologi dapat dirasakan apabila sumber daya manusia atau pengguna mengetahui dan dapat memanfaatkannya dengan baik.

Dua hal yang penting dalam teknologi, informasi dan komunikasi yaitu perangkat yang lunak atau biasa disebut software dan perangkat yang keras yang sering disebut hardware. Hardware adalah peralatan fisik yang nampak dapat diraba oleh indra perasa seperti monitor, CPU, memory, printer dan keyboard. Perangkat lunak adalah perangkat yang tidak dapat diraba dan berbentuk instruksi untuk mengatur perangkat keras agar alat tersebut bisa berfungsi sebagaimana instruksi ini.

Menurut Turban et al., (2007) menerangkan komponen utama yang ada dalam sistem komputer terdiri sebagaimana berikut :

1. Perangkat yang keras atau *hardware*

Hardware adalah perangkat yang berbetuk keras dan dapat diraba oleh indera peraba yang terdapat pada sistem komputer itu sendiri. *Hardware* dalam komputer tersusun dari beberapa komponen berikut ini:

- a) alat input, yang termasuk dalam alat input adalah *keyboard*, *mouse*, dll.
- b) alat pemroses, yang termasuk dalam alat proses adalah CPU (*Central Processing Unit*), media penyimpanan seperti memory RAM, ROM serta alat penghubung
- c) alat output, yang termasuk dalam alat output adalah monitor dan printer

2. Perangkat lunak atau disebut *software*

Software adalah suatu program yang tersusun dari barisan instruksi yang ditulis dalam bahasa komputer serta dimengerti oleh *hardware*.

3. User, operator, administrator (*brainware*)

User atau operator adalah SDM atau orang yang dapat mengoperasikan atau menggunakan komputer, sedangkan administrator adalah orang yang merancang atau mengatur sistem kerja komputer, urutan kerja komputer, pengolahan data sampai dengan output.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa teknologi, informasi dan komunikasi tidak berdiri sendiri akan tetapi terdiri dari komponen berikut ini : perangkat keras atau disebut *hardware*, perangkat lunak atau sering disebut *software* dan keterampilan pengguna yakni

manusia dalam menggunakannya (*brainware*). Adapun *hardware* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu alat atau media yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik, sedangkan *software* yaitu program atau aplikasi yang ada di dalam alat atau media yang digunakan dan *brainware* adalah kemampuan dan keterampilan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam proses pembelajaran membutuhkan metode, media dan strategi. Pemilihan metode, media dan strategi tidak begitu saja ditentukan oleh selera dan kemauan guru. Pemilihan tersebut tergantung juga kepada sifat tugas, sifat tujuan belajar yang harus dicapai kemampuan, bakat, pengetahuan sebelumnya serta umur siswa harus dipertimbangkan oleh seorang guru. Sekarang penggunaan media teknologi pendidikan mampu mengatasi problema dalam mengajar, sehingga dapat memberikan seperangkat prinsip yang digunakan untuk mendasari metode dan teknik mengajar yang optimal yaitu dengan menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi ini. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran yaitu mengefektikan proses penyampaian pesan, sehingga pesan (dalam hal ini materi pelajaran) dapat dimengerti dan diterima siswa dengan mudah (Prawiradilaga, 2013).

3. Macam-macam Media Pembelajaran

Media digunakan dalam penyampaian informasi dan pesan-pesan pembelajaran sangat banyak jumlahnya masing-masing kemudian dikelompokkan sesuai dengan karakteristik dan sifat-sifat media tersebut. Berbagai macam peralatan dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan ajaran kepada siswa mungkin melalui penglihatan dan pendengaran untuk menghindari verbalisme yang masih mungkin terjadi kalau hanya digunakan alat bantu visual semata. Maka dari itulah guru-guru mulai merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan tingkah laku siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, mulai dipakai berbagai format media salah satunya menggunakan media TIK. Dan dari pengalaman mereka, guru mulai belajar melalui media visual, sebagian melalui media audio, sebagian lagi senang melalui media audio visual, komputer dan sebagainya, media ini merupakan alat teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2011).

Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai banyak macamnya, dan disini akan dipaparkan beberapa macam bentuk teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran, yaitu :

a. Laptop/ Notebook

Laptop/Netobook adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer tetapi bentuknya praktis dapat dilihat dan dibawa kemana-mana karena bobotnya ringan, bentuknya ramping dan daya

listriknya menggunakan baterai charger, sehingga bisa digunakan tanpa harus mencolokkan ke steker.

b. Komputer

Komputer adalah perangkat berupa *hardware* dan *software* yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan dilain waktu.

c. Internet

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.

d. Televisi

Televisi adalah alat penerima informasi berupa gambar dan suara yang dapat menerima transmisi gambar dan suara secara langsung. Televisi mampu menerima sinyal dari pemancar gelombangnya/satelit maupun dari kabel. Hal inilah yang membuat orang senang menonton televisi, karena lewat berita televisi kita dapat mengetahui informasi terbaru disekeliling kita bahkan dari negara lain.

e. LCD Proyektor

LCD Proyektor adalah penyampai informasi yang berguna untuk menampilkan informasi berupa gambar pada layar, dengan cara menghubungkan alat tersebut dengan komputer atau notebook.

f. Telepon

Telepon adalah peralatan informasi dan komunikasi yang dapat mengirimkan pembicaraan melalui sinyal listrik. Saat ini telepon telah berkembang pesat dalam bentuk telepon genggam. Telepon genggam lebih dikenal dengan sebutan handpone (disingkat HP); atau telepon seluler atau ponsel adalah sebuah peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki kemampuan dasar yang sama dengan telepon biasa yang konvensional namun dapat dibawa kemana saja tanpa kabel (nirkabe, wireless) (Basyiruddin, 2010)

Menurut Widyosiswoyo macam media TIK terbagi dari 4 yaitu:

- a. Televisi, merupakan hasil pengubahan gambar serta suara menjadi listrik, kemudian disalurkan dengan perantara kabel dan gelombang elektromagnetik untuk diubah lagi menjadi bentuk semula oleh pesawat penerima.
- b. Radio, merupakan alat komunikasi yang memanfaatkan gelombang elektromagnetik sebagai pembawa pesan (sumber) yang dipancarkan melalui udara dengan kecepatan yang menyamai cahaya.
- c. Komputer, adalah mesin serba guna dapat dikontrol oleh program, digunakan untuk mengolah data menjadi informasi. Data adalah bahan bagi komputer yang dapat berupa angka maupun gambar, sedangkan informasi adalah bentuk data yang telah diolah sehingga dapat menjadi bahan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

- d. Internet, merupakan kumpulan jaringan komputer sehingga pemakai dapat berbagi informasi dengan sumber-sumber yang lebih luas.
- e. Satelit, suatu media penyebaran (media transmisi) yang juga menggunakan mikrogelombang. Satelit sangat cocok digunakan untuk berkomunikasi data jarak jauh, terutama pada daerah-daerah yang cakupannya luas dan infrastruktur jaringan telepon belum tersedia (Uno, 2010).

Sedangkan menurut (Febrianti, 2019) Media pembelajaran memiliki tiga jenis yaitu:

a. Media Visual

Media visual merupakan media yang hanya dapat digunakan oleh indera penglihatan saja (tidak dapat digunakan oleh para tunanetra).

Media visual adalah sumber belajar yang berisikan informasi atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dalam bentuk gambar dua dimensi. Contoh media visual foto, diagram, peta konsep dan lain sebagainya. Salah satu kelebihan media visual adalah dapat dianalisis lebih mudah, selain itu media visual dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi dan salah satu kekurangan media visual yaitu hanya berupa gambar atau tulisan saja sehingga tidak dapat digunakan oleh peserta didik yang berkebutuhan khusus .

b. Media Audio

Media audio merupakan media dengar atau sumber belajar yang hanya menggunakan indera pendengaran saja. Materi atau informasi

disampaikan dalam bentuk suara kepada peserta didik. Macammacam media audio yaitu radio, alat perekam pita magnetik dan lain sebagainya. Salah satu kelebihan media audio yaitu media dapat diputar kembali atau diulang-ulang sesuai kebutuhan peserta didik dan salah satu kekurangannya adalah media ini berbentuk abstrak karena hanya berbentuk suara bagi sebagian orang sulit untuk berimajinasi akan sulit menggambarkan suara tersebut didalam pikirannya.

c. Media Audio

Visual Media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang berisi materi pembelajaran yang efektif dan lebih efisien dibandingkan dengan media audio dan media visual karena media audio visual menggabungkan keduanya yaitu berisikan gambar dengan suara (berupa video) dan tidak menyulitkan peserta didik yang berkebutuhan khusus karena media audio visual menyajikan materi pelajaran dalam bentuk gambar dan suara. Contoh media audio visual yaitu video kaset, film bersuara dan lain sebagainya

4. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2011) ada tiga fungsi media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu :

- a. Memotivasi minat atau tindakan untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak.

- b. Menyajikan informasi, untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama atau teknik motivasi. Ketika mendengar atau menonton bahan informasi, para siswa bersifat pasif. Partisipasi yang diharapkan dari siswa hanya terbatas pada persetujuan atau ketidaksetujuan mereka secara mental, atau terbatas pada perasaan tidak/kurang senang, netral atau senang.
- c. Memberikan Intruksi, untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan intruksi yang efektif (Arsyad, 2011).

Adapun fungsi lain menurut Muhson (2010) Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi disisi lain ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesulitan tinggi tentu sulit dipahami oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Keberadaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran merupakan suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri. Guru sebagai penyampai pesan memiliki kepeninganan yang besar untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pembelajaran kepada peserta didik.

Guru juga menyadari bahwa tanpa media, materi pembelajaran akan sulit untuk dapat dicerna dan dipahami oleh siswa, apalagi bila materi pembelajaran yang harus disampaikan tergolong rumit. Untuk itu, penggunaan media harus dilakukan agar materi dapat sampai ke peserta didik secara efektif dan efisien. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Kemp dan Dayton, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

5. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Secara umum, tujuan adanya teknologi informasi dan komunikasi adalah untuk menambah dan memperluas wawasan dan

pengetahuan seseorang dengan cara memahami alat teknologi informasi dan komunikasi, mengenai istilah-istilah yang digunakan pada teknologi informasi dan komunikasi, menyadari keunggulan dan keterbatasan alat teknologi informasi dan komunikasi, serta dapat menggunakan alat teknologi informasi dan komunikasi secara optimal. Tujuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah :

- a. Menyadarkan peserta didik akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
- b. Memotivasi kemampuan peserta didik untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga peserta didik bisa melaksanakan dan menjadi aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.
- c. Mengembangkan kompetensi peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja dan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga proses pembelajaran lebih optimal, menarik, dan mendorong siswa terampil dalam mencari informasi juga terampil untuk mengorganisasi informasi.
- b. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif,

kreatif dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah sehari-hari (Munir, 2017).

Adapun secara khusus media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi digunakan dengan tujuan:

- a. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar.
 - b. Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi.
 - c. Menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan tidak mudah dilupakan oleh siswa.
 - d. Menjadikan siswa belajar lebih efektif, efisien dan bermakna.
 - e. Membuka peluang belajar dimana saja, dan kapan saja.
 - f. Memberikan motivasi belajar kepada siswa.
 - g. Menjadikan belajar sebagai kebutuhan (Prawiradilaga, 2013).
6. Pembelajaran *Tahsin*

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain pembelajaran yang menciptakan proses interaksi antara sesama siswa, guru dan siswa serta dengan sumber belajar. Pembelajaran mempunyai tujuan untuk menciptakan perubahan pada manusia dalam perilaku dan pemikiran pada suatu lingkungan belajar secara berkesinambungan atau terus-menerus. Kegiatan belajar mengajar tidak akan terlepas dari proses pembelajaran. Sedangkan belajar menurut Sudjana

(2011) adalah sebuah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang sehingga tidak dikatakan ada proses apabila belum ada perubahan pada diri tersebut. Pada hakekatnya sebuah pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran, tugas utama bagi seorang guru adalah untuk mengkondisikan lingkungan belajar agar dapat menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi para peserta didik (Mulyasa, 2013). Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi dua arah, guru melakukan pengajaran sedangkan peserta didik melakukan pembelajaran.

Menurut teori belajar pengertian pembelajaran ada lima diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. sebuah upaya menata lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi siswa.
 - b. upaya menyampaikan ilmu kepada siswa di lingkungan sekolah.
 - c. upaya mempersiapkan peserta didik menjadi warga masyarakat yang baik.
 - d. memberikan warisan budaya kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan\
 - e. proses untuk membantu siswa mengatasi kehidupan sosial
- (Hamalik, 1992).

Tahsin apabila ditinjau dari segi bahasa, maka terbentuk dari kata *حسن* *يحسن* yang mempunyai makna menghaluskan. Kata ini sering

dipergunakan sebagai persamaan kata *tajwid* yang berasal dari bahasa arab yakni *جود يجود*. Oleh karena itu, makna tahsin menurut istilahnya sama dengan makna membaca. Pengertian tajwid atau tahsin menurut istilah adalah mengeluarkan setiap huruf Alquran dari tempat keluarnya dengan memberikan hak dan mustahaknya atau dengan kata lain menyempurnakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kesempurnaan pengucapan huruf-huruf tersebut Alquran dari aspek sifat-sifatnya yang selalu melekat padanya dan menyempurnakan lafal hukumnya. hubungan antara satu huruf dengan huruf lainnya seperti *izdhar*, *idgham*, *ikhfa* dan sebagainya (Rauf, 2020).

Berdasarkan definisi yang tersebutkan diatas maka kita dapat mengetahui bahwa seseorang belum dapat dikatakan baik *qira'ah*-nya apabila belum dapat menerapkan 3 esensi/rukun dalam tajwid, adapun 3 rukun tersebut adalah: pertama penguasaan terhadap *makhaarijul* huruf atau tempat-tempat keluar huruf hijaiyah, Kedua penguasaan terhadap *haq* huruf, yang dimaksud dengan *haq* huruf adalah cara pengucapan huruf harus sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku, dalam hal ini adalah sifat-sifat dari huruf hijaiyah, Ketiga penguasaan *mustahaq* huruf, yakni hukum-hukum sekaligus teknik pengucapannya.

Hukum mempelajari ilmu *tahsin* adalah *fardhu kifayah*, sedangkan hukum membaca Alquran sesuai dengan aturan atau kaidah ilmu tajwid adalah *fardlu 'ain* (Rauf, 2020). Orang yang belum tidak mampu membaca Alquran sesuai dengan aturan atau kaidah-kaidah ilmu tajwid, menjadi

wajib baginya untuk berusaha membaguskan bacaan nya sehingga dapat mencapai kemampuan standar yang telah ditetapkan oleh Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*. Ilmu *tahsin* mempunyai fungsi agar saat membaca Alquran tidak terjadi kesalahan dalam membaca ayat-ayat Alquran. Dalam hal ini Imam Ibnu Jazari mengatakan “mengamalkan ilmu tajwid atau membaca sesuai kaidah ilmu tajwid merupakan suatu keharusan, maka berdosa orang yang tidak memperbaiki bacaan Alqurannya”.

Tahsin menurut Ahmad Annuri (2014) sering digunakan sebagai sinonim dari tajwid yang berasal dari isim mashdar, dari fiil madhi yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan. Tajwid berarti memberikan yang baik. Sedangkan tajwid menurut istilah tajwid adalah mengeluarkan setiap huruf dan tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya. Yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti *Al-Jahr*, *Istila*, *istifal* dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan mustahaq adalah sifat yang nampak sewaktu waktu, seperti *tafkhim*, *tarqiq*, *ikhfa* dan lain sebagainya (Rauf, 2020). Pada hakikatnya tilawah bukanlah hal yang sederhana, namun dalam bertilawah, seorang qori (pembaca) dituntut untuk menjaga keaslian (ashalah) bacaan Alquran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *shalallahu alaihi wa sallam* melalui Malaikat Jibril . Allah *subhanahu wa ta'ala*. berfirman :

فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya : Apabila Kami telah menyempurnakan bacaannya (kepadamu, dengan perantaraan Jibril) maka bacalah menurut bacaannya itu. (AlQiyamah:18).

Beberapa unsur yang dibahas dalam Tahsin menurut (Annuri, 2010) adalah sebagai berikut:

a. Tempat Tempat Keluar Huruf

1) Rongga Mulut

Rongga mulut dan tenggorokan terbuka, huruf yang keluar dari rongga mulut ada tiga macam, yaitu; alif (ا), wawu mati (و) dan ya mati (ي)

2) Tenggorokan

- a) Tenggorokan bagian atas yaitu huruf (ء) dan (هـ)
- b) Tenggorokan bagian tengah yaitu huruf (ح) dan (ع)
- c) Tenggorokan bagian bawah yaitu huruf (خ) dan (غ)

3) Lidah

- a) Ujung lidah yang menempel ke gusi bagian atas yaitu huruf (ط) dan (ث), (د)
- b) Ujung lidah menempel ke ujung gigi depan bagian atas yaitu (ظ) dan (ث), (ذ) huruf
- c) Ujung lidah yang hampir bertemu dengan gigi depan bagian bawah yaitu huruf (س), (ز), dan (ص)
- d) Tengah lidah menempel ke langit-langit atas yaitu huruf () , (ش) dan (ج)

- e) Sisi lidah atau salah satunya bertemu dengan gigi geraham yaitu (ض) huruf
 - f) Pangkal lidah (dekat dengan tenggorokan) dengan mengangkat ke atas langit-langit yaitu huruf (ق)
 - g) Seperti makhraj namun pangkal lidah diturunkan yaitu huruf (ك)
 - h) Menggerakkan semua lidah dan menempelkan ke ujung langit-langit yaitu huruf (ل)
 - i) Ujung lidah menempel ke langit-langit atas, di bawah makhraj yaitu huruf (ن) Ujung lidah hampir seperti ن dengan memasukkan punggung lidah yaitu huruf (ر)
- 4) Dua Bibir
- a) Huruf ب yaitu huruf yang keluar dari dua perut bibir bagian dalam ketemu tanpa ditekan, sekedar menempel
 - b) Huruf ف yaitu huruf yang keluar dari bibir bawah yang menempel ke ujung gigi depan bagian atas dengan perut bibir dalam bagian bawah.
 - c) Huruf م yaitu huruf yang keluar dari dua perut bibir bagian luar
 - d) Huruf و yaitu huruf yang membentuk bulatan.
- 5) Rongga Hidung
- Huruf yang keluar dari rongga hidung yaitu dinamakan gunnah atau dengung. Gunnah terdapat di tujuh tempat yaitu idgham

bigunnah, iqlab, ikhfa syafawi, idgham mitslain, nun atau mim bertasydid baik saat washal (disambung) atau waqaf berhenti dan yang terakhir idgham mutajanisain.

b. Sifat Sifat Huruf

Sifat huruf adalah cara pengucapan sebuah huruf ketika dikeluarkan dari makhrajnya, tempat keluarnya huruf pada garis besarnya terbagi pada 4 tempat, yaitu : tenggorokan, lisan, dua bibir, dan rongga mulut. Sifat adalah cara atau metode melafadzkan (mengucapkan huruf) sekiranya dapat membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya. Sifat menurut bahasa : keadaan atau rupa khas pada suatu benda orang dan lain lain untuk dikenali, seperti hitam, pandai, rajin dan sebagainya. Adapun sifat menurut ilmu tajwid : cara menekan udara ketika bunyi huruf dilafadzkan, seperti ada nyaring, lembut, kuat dan sebagainya. Dengan demikian kita dapat membedakan huruf yang sama pada makhraj tapi lain sifatnya (Nashrullah, 2019).

Pembagian Sifat Huruf : Sifat huruf terbagi menjadi dua bagian, yaitu sifat yang kontradiksi (yang berlawanan) dan sifat yang tidak kontradiksi sifat yang tidak berlawan.

1) Sifat yang berlawanan (kontradiksi) ada lima sifat sekaligus perlawanannya :

a) Al-Hams lawannya Al-Jahr

Al-Hams menurut bahasa berarti samar, sedangkan menurut istilah terlepasnya nafas disebabkan lamanya ketika

mengucapkan huruf yang mati (huruf apabila diucapkan atau
 ة ك ف ت ث ح خ س ش ص . Sedangkan Al-Jahr menurut bahasa
 artinya tampak, terang dan nyaring. Sedang menurut istilah
 adalah menahan terlepasnya nafas ketika mengucapkan huruf
 karena kuatnya berpegang pada makhraj (huruf yang apabila
 diucapkan atau dimatikan tidak mengeluarkan desis. Huruf
 Jahr ada 19 selain huruf hams.

- b) Syiddah lawan katanya Tawassuth serta diantara keduanya
 Rokhowah

Syiddah menurut bahasa artinya kuat. Sedang menurut istilah
 adalah menahan terlepasnya suara ketika mengucapkan huruf
 karena kuatnya berpegang pada makhraj huruf apabila
 diucapkan atau dimatikan suaranya tertahan atau terhenti. ا ب
 ت ج د ط ق ك . yaitu 8 ada syiddah Huruf Tawassuth menurut
 bahasa berarti tengah tengah atau sedang. Sedang menurut
 istilah adalah sifat diantara syiddah ر ع ن م ل nya Huruf.
 rokhowah dan Rokhowah artinya lunak. Sedangkan menurut
 istilah adalah terlepasnya suara ketika mengucapkan huruf.
 Huruf nya ada 16 selain huruf syiddah dan tawassuth yang
 disebutkan diatas.

- c) Ithbaq lawan katanya Al-Infatih

Ithbaq menurut bahasa berarti melekat atau menutup. Sedang
 menurut istilah berarti melekatnya bagian atau juz dari lidah

pada langit langit mulut ketika mengucapkan huruf. Huruf ص ض ط ظ ada ithbaq Infitah menurut bahasa artinya terbuka. Sedang menurut istilah adalah terbukanya daerah diantara lidah dan langitlangit mulut ketika mengucapkan huruf. Adapun huruf infitah selain huruf ithbaq.

d) Al-Idzlaq lawan katanya Ishmath Al-Idzlaq artinya tergelincir.

Sedangkan menurut istilah adalah kecepatan mengucapkan huruf untuk mengeluarkannya dari ujung lidah atau ke dua bibir. Dinamakan idzlaq karena sebagian hurufnya keluar dari ujung lidah yaitu : ر ن ل. Sedangkan sebagian huruf keluar dari bibir yaitu م ف ب. Ishmat menurut bahasa artinya mencegah, menahan, diam. Sedangkan menurut istilah adalah beratnya mengucapkan huruf. (Huruf-huruf tersebut tidak bertempat di ujung lidah atau bibir). Adapun huruf huruf ishmat adalah semua huruf selain huruf idzlaq. Huruf huruf ini agak lamban atau kurang cepat ketika terucapkan dibanding huruf idzlaq.

e) Al-Istila (tafkhim) lawan katanya Al-Istifal (tarqiq)

Al-Istila (tafkhim) menurut bahasa berarti naik atau terangkat. Sedangkan menurut istilah adalah mengangkat pangkal lidah ketika mengucapkan huruf pada langit-langit mulut (ketika mengucapkan huruf lidah terangkat atau naik ke langit langit mulut Istifal menurut bahasa artinya turun kebawah. Sedang menurut istilah adalah menurunkan pangkal

lidah dari langitlangit mulut ketika mengucapkan huruf (ketika mengucapkan huruf lidah turun ke dasar mulut). Huruf istifal adalah semua huruf selain huruf isti"la.

2) Sifat yang tidak kontradiksi (Sifat yang Tidak Berlawanan)

- a) Ash-Shofir menurut bahasa artinya siul atau seruit. Sedangkan menurut istilah adalah suara yang menyerupai suara burung yang mengiringi ketika mengucapkan salah satu dari tiga huruf, yaitu س ز ص Perbedaan sifat shofir dengan hams adalah desiran nafasnya lebih kuat dibanding dengan hams yang sekedar membunyikan hurufnya dengan hembusan nafas yang lebih ringan.
- b) Al-Qolqolah yaitu memantulkan makhrajnya huruf ketika mengeluarkan huruf dalam keadaan mati hingga terdengar adanya tekanan suara yang keras dan kuat. Huruf Qalqalah ب ج د ط ق
- c) Membaca qolqolah pada tempat keluarnya huruf itu diharuskan untuk menjelaskan suara huruf.
- d) Al-Lin menurut bahasa berarti lunak. Sedang menurut istilah adalah mengeluarkan huruf dengan mudah, yaitu sifat yang dimiliki tiga huruf yakni ا secara mutlak. و ى yang mati keduanya (selain huruf mad), yang sebelumnya berharakat fathah. Contoh Khowf, Quraysy

- e) Al-Inhirof menurut bahasa artinya condong. Sedang menurut istilah adalah condongnya huruf dari makhrajnya sehingga mendekati makhraj huruf lain. Huruf-huruf inhirof adalah ر
Huruf ل condong pada ujung lidah (lidah bagian bawah), sedangkan huruf ر condong pada lidah bagian atas dan condong sedikit pada makhrajnya lam.
- f) At-Takrir menurut bahasa artinya berulang-ulang. Maksudnya adalah ujung lidah tergetar ketika mengucapkan huruf Ro“. Takrir mempunyai satu huruf ر dikarenakan ر itu menerima perbuatan berulang-ulang, disebabkan gemetarnya ujung lidah ketika mengucapkannya.
- g) At-Tafasyi menurut bahasa artinya melebar atau meluas. Sedangkan menurut istilah adalah menyebarnya atau meratanya udara dalam mulut ketika mengucapkan ش
- h) Al-Isthitolah berarti memanjang. Sedangkan menurut istilah adalah makhraj hurufnya berpanjangan dari tepi pangkal lidah hingga tepi ujung lidah makhraj huruf Lam. Hurufnya ada 1 ض (Annuri, 2010).

c. Tajwid

Tajwid artinya memperbagus bacaan atau membuat bagus. Ilmu tajwid yaitu suatu teknik membaca Alquran sesuai dengan makhrajnya dan memberikan hak dan karakteristiknya dengan maksud menghindari

kesalahan lisan dalam mengucapkan huruf huruf dalam Alquran (Rauf, 2020).

